

KATA PENGANTAR

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!, Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambat akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah”. (Yeremia 17:7-8).

Bagian Alkitab di atas merupakan pegangan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta IAKN Toraja selama 4 tahun. Ayat ini mengajarkan kita untuk tetap mengandalkan Tuhan, selalu berharap kepada Tuhan dan selalu bersandar kepada Tuhan, oleh karena kasih dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Analisis Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas VIII Di SMPN 1 Sesean Suloara’ sampai selesai. Selama penulis menuntut ilmu di kampus tercinta IAKN Toraja sungguh banyak suka duka yang dialami oleh penulis tetapi yang menjadi pegangan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini yaitu pada bagian Alkitab yang telah dikutip oleh penulis, tanpa usaha dan kerja keras serta doa yang di panjatkan penulis kepada Tuhan yang Maha Esa, akhirnya penulis bisa menyelesaikan studi perkuliah selama penulis menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja. Oleh karena itu, saya sangat bersyukur karena Tuhan menghadirkan orang-orang yang berperan penting dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa dorongan dan motivasi dari berbagai pihak yang Tuhan telah hadirkan

dalam kehidupan penulis. Untuk itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M. Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
2. Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th. selaku wakil rektor I Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
3. Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si, selaku wakil rektor II institut Agama Kristen Negeri Toraja.
4. Dr. Setrianto Tarappa, M.Pd.K, selaku wakil rektor III Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
5. Meri Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
6. Christian E. Randalele, M.Pd.k, selaku Koordinator jurusan Pendidikan Agama Kristen yang telah mengarahkan dan membimbing kami secara khusus jurusan Pendidikan Agama Kristen.
7. Ice Novita Triana Lolon, SS, MA, selaku ibu perwalian saya yang telah mengarahkan dan membina penulis bersama mahasiswa lainnya selama menempuh pendidikan di kampus IAKN TORAJA.
8. Novita Toding, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang dengan setia memberi dukungan, Motivasi, saran serta ketersediaannya meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan ujian hasil skripsi ini

9. Desti Samarenna, M.Th, selaku dosen pembimbing II, yang dengan setia memberi dukungan, motivasi, saran serta ketersediaanya meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian ujian hasil skripsi ini.
10. Algu Sambu Pabangke, M.Pd. selaku dosen penguji utama yang telah mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada penulis.
11. Pebe Untung, M.Pd. selaku dosen penguji pendamping yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
10. Segenap tenaga pendidik yang telah mengajar dan memberikan layanan akademik bagi penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
11. Segenap Panitia ujian hasil skripsi yang telah mengurus segala persiapan sampai saat ujian proposal.
12. Kedua orang tua saya, yang tercinta yang luar biasa yang selalu setia mendoakan dengan tulus, sabar, memberi motivasi dan mendukung serta selalu menjadi tempat mencurahkan isi hati selama penulis menempuh pendidikan hingga saat ini.
13. Kelima saudara yang tercinta : Peri Agus, Risna, Luther, dan Erna, yang senantiasa mendoakan, mendukung serta menjadi sumber semangat penulis selama menempuh pendidikan.
14. Yang terspesial Milka Lisu yang selalu sabar dan selalu memberi semangat kepada penulis, selama menempuh pendidikan di kampus.

15. Seluruh angkatan 2019 secara khusus kelas E Pendidikan Agama Kristen yang telah menjadi saudara selama di kampus dan menjadi teman berjuang selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
16. Damaris, S.Pd, yang telah menjadi orang tua penulis selama berada di kost pondok sikaelo.
17. Segenap warga jemaat di Gereja GKP Jemaat To'angka' Lempo, yang telah memberi masukan dan dorongan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta dan selalu membantu mendoakan penulis selama penulisan Skripsi.
18. teman-teman yang menjadi saudara penulis selama menyelesaikan tugas akhir Darni, Apriliyanti, Salmi, Tasik, Florians Datu Toding, Fitriani Tawang, Riska Salikunna, yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata diskusi berasal dari bahasa latin, *discutio* atau *discusum* yang artinya bertukar pikiran. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Depdiknas Jakarta, menyebutkan bahwa diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Diskusi pada umumnya dapat diartikan sebagai suatu proses bahasa lisan dalam bentuk tanya jawab. Selain itu, diskusi dapat dimaknai suatu cara untuk memecahkan masalah dengan proses berfikir kelompok. Kelompok secara umum, dapat diartikan beberapa individu yang berkumpul dengan satu tujuan atau kumpulan orang yang memiliki hubungan dengan pihak yang sama. Jadi, secara umum diskusi kelompok dapat didefinisikan sebagai bentuk tukar pikiran dalam musyawarah yang direncanakan atau dipersiapkan antara dua orang atau lebih tentang dua topik tertentu dengan secara memimpin.¹ Metode diskusi dimaksudkan untuk dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya dalam memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan dirinya dan lingkungan sekitarnya.²

¹ Muslimin Asna Ntelu, Ellyana G. Hint, Sance Lamusu, Fatmah AR. Umar, Supryadi,

² Sumber;<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/21517181-pengertian-metode-diskusi/#ixzz1INRA2K3v7> (n.d.).

Moh. Uzer Usman, menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.³ Diskusi kelompok adalah suatu kegiatan mengumpulkan sekelompok orang dalam situasi tatap muka dan interaksi lisan untuk bertukar informasi atau berusaha mencapai suatu keputusan tentang masalah-masalah yang akan di diskusikan.⁴ Menurut Suparman, diskusi kelompok merupakan suatu metode atau cara mengejar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik atau lebih, dimana setiap peserta diskusi berhak mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Menurut Mulyasa, diskusi kelompok adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka dengan tujuan berbagai informasi pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa diskusi kelompok adalah merupakan suatu pertemuan yang dilakukan dalam kelas untuk mendiskusikan suatu permasalahan yang akan di diskusikan.

Masalah yang terjadi di sekolah adalah masalah kurangnya pengetahuan terhadap siswa, respon siswa kepada guru sangat kurang atau biasa di sebut diam/membisu. Maka dari itu, penulis ingin meneliti tentang metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode diskusi kelompok adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan obyektif. Mendiskusikan

³ Purwito, "Jurnal, Upaya Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengembangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok, Dengan Diskusi Kelompok": hal 25.

⁴ Nasrun dan Muhammad Arifin Elfrianto, Buku Ajar Manajemen Pendidikan, hlm 147.

⁵ Amin Linda Yurike Susan Sumendap, Model Pembelajaran Kontemporel, hal 164

berarti membicarakan sesuatu dalam kelompok untuk bertukar pikiran membahas suatu topik tertentu.⁶ Kemampuan berbicara dan mengeluarkan pendapat tentunya sangat baik untuk mendorong siswa dalam memiliki kecakapan untuk bersaksi kepada orang lain tentang perbuatan-perbuatan Allah dalam dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi metode diskusi kelompok tidak dapat diabaikan karena metode diskusi kelompok tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pengajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan siswa tidak hanya dari dirinya sendiri, tetapi tingkat keberhasilan siswa dipengaruhi oleh variasi metode pembelajaran yang diberikan guru di dalam kelas. Mengingat pentingnya bagaimana teknik dan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka pendidik menyampaikan materi untuk meningkatkan dan menunjang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan seefisien mungkin agar tercapai apa yang telah diinginkan oleh para pendidik.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Metode Pembelajaran diskusi kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sesean Suloara'.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Metode pembelajaran diskusi kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sesean Suloara'?

⁶ Sudyono, Metode Diskusi Kelompok Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, hal 11.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan Metode Pembelajaran diskusi kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sesean Suloara'.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah kiranya bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

2. Manfaat Praktis

a. SMP Negeri 1 Sesean Suloara'

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif dalam proses pembelajaran diskusi kelompok di SMP Negeri 1 Sesean Suloara'. Selanjutnya diharapkan dapat dijadikan masukan dalam rangka peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sesean Suloara'.

b. Bagi Guru SMP Negeri 1 Sesean Suloara'

Tulisan ini dapat menjadi acuan bagi para tenaga pendidik dalam proses pembelajaran diskusi kelompok.

F. Sistematika penulisan

Agar penulisan dalam penelitian ini dapat terusun dengan baik, maka diperlukan sistematika yang di dalamnya terbagi pada tiga bab, diantaranya

BAB I, pendahuluan, ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori, dalam landasan teori menguraikan tentang pengertian diskusi kelompok, manfaat metode diskusi kelompok, jenis-jenis diskusi kelompok, hakikat diskusi kelompok, tujuan diskusi kelompok, ciri-ciri diskusi kelompok, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran diskusi kelompok, bentuk-bentuk diskusi kelompok, kelebihan dan kekurangan metode diskusi kelompok, pengertian motivasi, manfaat motivasi.

BAB III, Metodologi penelitian, pada bagian ini, terdiri dari jenis jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan pada bagian ini, terdiri dari deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian.

BAB V penutup pada bagian ini, terdiri dari kesimpulan, saran.